

IMPLEMENTASI MAKNA IBADAH BAGI JEMAAT GERMITA BETESDA ARANGKAA KAJIAN HERMENEUTIK KRITIS HISTORIS YESAYA 1:10- 20

LIDIA YANSI TULONG

1702231

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengimplementasikan pemahaman tentang makna ibadah bagi kehidupan warga jemaat GERMITA Betesda Arangkaa berdasarkan teks Yesaya 1:10-20. Peneliti menggunakan pendekatan kritik Historis sebagai acuan penelitian terhadap teks Yesaya 1:10-20 sedangkan untuk mengkaji masalah dalam penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan di jemaat GERMITA Betesda Arangkaa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan dan dari hasil menafsir terhadap teks Yesaya 1:10-20, maka peneliti menemukan pemahaman yang keliru tentang makna ibadah oleh bangsa Yehuda. Hal yang paling disoroti oleh Yesaya adalah ibadah yang hanya menekankan aspek ritusnya saja sedangkan untuk nilai dari dimensi ibadah itu tidak ada. Ibadah yang Allah kehendaki ialah ibadah yang merupakan penyerahan seluruh totalitas kehidupan manusia hanya kepada Allah saja dan ibadah yang disertai dengan tindakan nyata dalam kehidupan setiap hari. Berdasarkan dosa dan kejahatan yang telah dilakukan oleh bangsa Yehuda maka sepantasnya Allah menghukum mereka akan tetapi hal itu tidak terjadi. Sebaliknya Allah memberikan tawaran atau pilihan keselamatan kepada bangsa Yehuda.

Dari penelitian yang dilakukan ini maka peneliti mengharapkan agar supaya pemahaman dan pemaknaan ibadah menurut Yesaya 1:10-20 dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari jemaat GERMITA Betesda Arangkaa.

Kata kunci : makna ibadah, Pemahaman Jemaat

IMPLEMENTATION OF THE MEANING OF WORSHIP FOR THE GERMITA BETESDA CONGREGATION ARANGKAA A CRITICAL HERMENEUTIC STUDY OF ISAIAH 1:10-20

LIDIA YANSI TULONG

1702231

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine and implement an understanding of the meaning of worship for the lives of the members of the GERMITA Betesda Arangkaa congregation based on the text of Isaiah 1:10-20. The researcher uses a historical criticism approach as a research reference on the text of Isaiah 1:10-20, while to examine the problem in the study, the researcher uses a descriptive qualitative method with interviews and observations conducted in the GERMITA Betesda Arangkaa congregation.

Based on research conducted in the field and from the results of interpreting the text of Isaiah 1:10-20, the researchers found a misunderstanding about the meaning of worship by the people of Judah. The thing that Isaiah highlights the most is worship which only emphasizes the rite aspect, while the value of the worship dimension does not exist. Worship that God wants is worship which is the surrender of the totality of our lives to Allah alone and worship that is accompanied by concrete actions in everyday life. Based on the sins and crimes that have been committed by the people of Judah, it is appropriate for God to punish them but this did not happen. On the other hand, God gave an offer or choice of salvation to the people of Judah.

From this research, the researcher hopes that the understanding and meaning of worship according to Isaiah 1:10-20 can be implemented in the daily life of the GERMITA Betesda Arangkaa congregation.

Keywords: *meaning of worship, understanding of the congregation*